

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam suatu penelitian dibutuhkan pemilihan metode yang tepat yang digunakan dalam suatu penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini bermaksud untuk memahami, mengungkap dan menjelaskan gambaran tentang fenomena-fenomena yang ada di lapangan kemudian dirangkum menjadi kesimpulan deskriptif berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Metode deskriptif digunakan karena metode ini dianggap paling tepat untuk menggambarkan dan menjelaskan pengajaran menulis Braille permulaan pada siswa tunanetra kelas 1 dengan menggunakan Brailtex.

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berupaya memecahkan masalah atau menjawab berbagai pertanyaan dari masalah yang sedang dihadapi pada masa sekarang.

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Menurut Craswell (Moleong, 2007) Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu penomena sosial dan masalah manusia. Dan menurut Borg and

Noor Wanty Patymah, 2012

Penggunaan Brailtek Dalam Pengajaran Menulis Braille Permulaan Pada Siswa Tunanetra Kelas 1 di SLB Agrowisata Panjalu Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Gall (Sugiyono,2010;213), Penelitian kualitatif lebih sulit bila dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, karena data yang terkumpul bersifat subjektif dan instrumen sebagai alat pengumpul data adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif dituntut untuk melakukan grounded research, yaitu menemukan teori berdasarkan data yang diperoleh di lapangan atau situasi sosial.

Kirk dan Miller (Moleong,2007:4) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Sedangkan menurut Jane Richie(Moleong,2007:6) Penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan persepektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Dari kajian tentang definisi –definisi tersebut dapatlah disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku,persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah.

B. Subyek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, Lincoln dan Guba (Moleong,2007:223) mengemukakan, peneliti mulai dengan asumsi bahwa konteks itu kritis, sehingga masing-masing kontek ditangani dari segi konteksnya sendiri, selain itu dalam penelitian kualitatif sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual. Jadi

Noor Wanty Patymah, 2012

Penggunaan Brailtek Dalam Pengajaran Menulis Braille Permulaan Pada Siswa Tunanetra Kelas 1 di SLB Agrowisata Panjalu Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

maksud subyek dalam penelitian ini adalah untuk menjaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dengan tujuan untuk merinci kekhususan yang ada dalam ramuan kontek yang unik serta menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang akan muncul.

Penentuan subyek penelitian dilakukan secara purposive sampling (sampel bertujuan), dengan pertimbangan subyek yang dipilih harus sesuai dengan kriteria tertentu yaitu guru kelas 1 SDLB-A dan siswa tunanetra kelas satu, siswa memiliki ketunanetraan tingkat berat, dan baru belajar menulis Braille pada tahap menulis permulaan. Sedangkan Lokasi penelitian ditentukan berdasarkan ketersediaan alat bantu Brailtex yang sudah ada di SLB. Berdasarkan survey di SLB yang berada di lingkungan kabupaten Ciamis, ditemukan bahwa SLB yang sudah memiliki dan menggunakan Brailtex dalam pembelajaran menulis Braille hanya di SLB Agrowisata Shaleha Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.

Berdasarkan kriteria tersebut maka penulis menentukan subyek dalam penelitian ini yaitu seorang guru kelas 1 SDLB-A yang disebut sebagai responden 1, dan siswa tunanetra kelas 1 di SLB Agrowisata Shaleha Panjalu Kabupaten Ciamis. Karena jumlah siswa kelas satu SDLB tunanetra di SLB tersebut hanya berjumlah dua orang, maka penelitian sebanyak dua orang, yaitu seorang siswa yang bernama SM berusia tujuh tahun, berjenis kelamin laki-laki yang dikatakan sebagai responden 2, dengan tingkat penglihatan hanya dapat membedakan gelap dan terang baik di dalam maupun di luar ruangan, dengan kondisi kelopak mata kanan yang menyipit menjorok ke dalam dan kornea mata tertutupi selaput putih, sedangkan kelopak

Noor Wanty Patymah, 2012

Penggunaan Brailtek Dalam Pengajaran Menulis Braille Permulaan Pada Siswa Tunanetra Kelas 1 di SLB Agrowisata Panjalu Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mata kiri terbuka dengan sempurna tetapi bola mata berwarna hitam kebiruan menonjol keluar dari kelopak matanya. Ia merupakan siswa dengan karakter sikap yang kurang memperhatikan pelajaran, mengajukan pertanyaan yang bertubi-tubi, suka mengganggu teman sebangkunya. Subjek yang berikutnya adalah siswa yang bernama IP berjenis kelamin laki-laki, berumur delapan tahun, dengan tingkat penglihatan buta total, kondisi kedua matanya menyipit kecil dan kelopak mata menjorok kedalam, ia termasuk tipe anak yang pendiam tetapi kalau sudah diajak berkomunikasi ia dapat berinteraksi dengan komunikatif dan bertutur kata yang baik.

Untuk lebih jelasnya data responden dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Data Responden

No.	Responden	Jenis Kelamin	Inisial	Usia (thn)
1.	Guru kelas 1	P	E.A	44
2.	Murid	L	SM	7
3.	Murid	L	IP	8

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Menurut Lofland dan Lofland (Moleong,2007:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, wawancara dan studi dokumentasi

a. Observasi

Arikunto, (2002:133) mengemukakan bahwa "observasi atau disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera." Observasi dilakukan untuk mengetahui proses belajar mengajar menulis Braille serta mengamati perilaku siswa ketika mengikuti pembelajaran menulis Braille permulaan dengan menggunakan Brailtex. Guba dan Lincoln (Moleong,2007;175) mengemukakan "...,Tekhnik pengamatan memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya." Teknik ini digunakan untuk mengamati secara cermat perilaku informan dengan maksud untuk mengecek kebenaran informasi yang diperoleh melalui wawancara.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan terwawancara (Moleong,2007;186).Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur. Tekhnik ini digunakan untuk menggali dan memperoleh data atau informasi yang lebih mendalam dan relevan dengan

masalah yang diteliti. Sedangkan menurut Nasution (Pranita, 2010) menyatakan:

”Wawancara dalam penelitian kualitatif naturalistic, khususnya bagi pemula, biasanya bersipat tak berstruktur. Tujuannya ialah untuk memperoleh keterangan yang terinci dan mendalam mengenai pandangan orang lain.”

Dalam hal ini yang menjadi pewawancara adalah peneliti sendiri dan pihak yang terwawancara adalah guru kelas 1 SDLB-A. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang penggunaan brailtex dalam pengajaran menulis Braille permulaan pada siswa kelas 1 di SLB Agrowisata Shaleha panjalu kabupaten Ciamis.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari data tertulis yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan serta melengkapi data penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan semua dokumen yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) tematik , nilai hasil menulis siswa, Raport dan Foto-foto saat kegiatan pembelajaran menulis Braille permulaan.

Studi dokumentasi pada penelitian ini juga berfungsi untuk menguji keabsahan data atau informasi yang diperoleh melalui wawancara dan hasil pengamatan (observasi) dengan cara melihat langsung dan mengadakan penelitian pada objek yang sebenarnya.

D. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen (Moleong,2007:248) adalah sebagai berikut:

”Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”

Data yang telah diperoleh harus secepatnya ditafsirkan, dan data tersebut dapat dijadikan pegangan dalam proses penelitian selanjutnya, untuk mengungkapkan data yang masih perlu dicari permasalahannya atau yang belum terpecahkan.

2. Proses Analisis

Moleong (2007:281) mengemukakan bahwa ”Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dimulai sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif sesudah meninggalkan lapangan penelitian.” Dalam penelitian ini proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber seperti hasil wawancara, pengamatan yang dilakukan ketika pembelajaran menulis Braille permulaan, dokumen resmi dan foto-foto kegiatan pembelajaran.

Yang harus dilakukan dalam menganalisa data, menurut Nasution (Pranita,2010) adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan reduksi data dengan cara melakukan abstraksi, pada tahap ini peneliti memilih data mana yang relevan dan yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini mengenai penggunaan brailtex dalam pengajaran

Noor Wanty Patymah, 2012

Penggunaan Brailtek Dalam Pengajaran Menulis Braile Permulaan Pada Siswa Tunanetra Kelas 1 di SLB Agrowisata Panjalu Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menulis Braille permulaan dijadikan sebagai bahan mentah kemudian membuat rangkuman inti yang disusun secara lebih sistematis, kemudian membuat pernyataan-pernyataan penting yang sesuai dengan tujuan penelitian.

- b. Mendisplay data dengan cara menyajikan data dalam bentuk tema-tema singkat yang langsung diikuti dengan analisis pada setiap tema, sehingga akhirnya dapat diperoleh kesimpulan dari setiap responden.
- c. Penarikan Kesimpulan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, yang dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan responden atau fenomena yang diperoleh di lapangan mengenai penggunaan brailtex dalam pengajaran menulis Braille permulaan pada siswa tunanetra dengan makna dan konsep yang ada.

3. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas empat kriteria yakni derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersipat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkontruksikan fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.

Teknik penelitian keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengujian keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang telah diperoleh (Moleong, 2007:178).

Melalui triangulasi peneliti dapat merechek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, teori atau pandangan dari peneliti sendiri. Untuk itu peneliti melakukannya dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan
- c. Membandingkan data hasil penelitian dengan teori

E. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong (2007:)Tahap penelitian secara umum pada penelitian kualitatif terdiri dari tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Tahapan-tahapan tersebut akan peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Tahap Pralapangan

Pada tahapan ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti mencakup:

- a. Menyusun Rancangan Penelitian

Pada kegiatan ini peneliti berupaya untuk menyusun rancangan penelitian yang diajukan kepada Dewan Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan Indonesia. Setelah mendapat persetujuan kemudian

diseminarkan. Untuk menyempurnakan rancangan penelitian, peneliti tak lepas dari bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II. Dilanjutkan pada perencanaan terjun ke lapangan sesuai dengan latar penelitian.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Pemilihan lapangan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan kepada tempat di mana peneliti melaksanakan profesinya sebagai tenaga pendidik di lingkungan Sekolah Luar Biasa, yang didasarkan kepada permasalahan yang dihadapi dalam pemberian pelayanan pendidikan yang tepat kepada anak berkebutuhan khusus yaitu mengenai menulis Braille permulaan yang diperuntukan bagi siswa tunanetra kelas 1.

c. Mengurus perizinan

Pengurusan perizinan yang bersipat administratif dilakukan mulai dari permohonan izin melaksanakan penelitian dari tingkat jurusan, Fakultas, dan Universitas. Dari tingkat Universitas peneliti mendapatkan surat permohonan izin melaksanakan penelitian untuk Kantor Kesbangpol dan Linmas kabupaten Ciamis. Dari Kantor tersebut peneliti memperoleh surat permohonan izin melaksanakan penelitian untuk Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis dan untuk kepala SLB Agrowisata Shaleha Panjalu.

d. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan semua perlengkapan yang dibutuhkan untuk memperlancar, memperjelas dan mempermudah kegiatan pengumpulan

data yang akan diperoleh dari lapangan. Yakni dengan mempersiapkan kisi-kisi instrumen penelitian yang terdiri dari pedoman wawancara dan pedoman observasi observasi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini peneliti sudah mulai terjun ke lapangan dengan kegiatan sebagai berikut:

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Untuk memasuki pekerjaan lapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu, serta mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental. Adapun latar penelitian ini dibatasi pada lokasi SLB Agrowisata Shaleha Panjalu kabupaten Ciamis. Untuk pengenalan hubungan peneliti di lapangan, peneliti memanfaatkan pengamatan berperan serta, sehingga hubungan yang akrab antara subyek dan peneliti dapat terbina dengan baik, dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak mungkin dari sudut pandang subyek tanpa mempengaruhinya.

Faktor waktu dalam penelitian sangat menentukan. Mengenai pembatasan waktu, peneliti mengalokasikan waktu penelitian selama kurang lebih dua bulan. Dengan batas waktu tersebut peneliti mengharapkan dapat memanfaatkannya seefisien dan seefektif mungkin dalam pengumpulan data yang lebih lengkap.

b. Memasuki Lapangan

1). Pengarahan Batas Studi

Pengarahan batas studi dilakukan dengan memperhatikan batasan studi berdasarkan fokus masalah yang akan diteliti, yaitu penggunaan Brailtek dalam pengajaran menulis Braille permulaan pada siswa tunanetra kelas 1. Hal ini penting dilakukan untuk menghindari masalah-masalah yang berada di luar fokus masalah penelitian atau tidak terdapat pada lingkup latar penelitian.

2). Mencatat Data

Alat penelitian lain yang digunakan dalam penelitian adalah catatan lapangan. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sewaktu mengadakan pengamatan, wawancara, atau menyaksikan suatu kejadian tertentu dengan alat bantu kamera digital, dokumen resmi dan foto-foto kegiatan pembelajaran menulis Braille permulaan.

3. Tahap Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia baik data primer maupun data sekunder, yang dimulai dengan mereduksi data, mendisplay data dan mengambil kesimpulan.

Dari uraian di atas secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Pelaksanaan Penelitian

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	Agustus 2011– Februari 2012	Proses bimbingan dan penulisan skripsi
2.	10 Agustus 2011	Pembuatan surat pengangkatan pembimbing skripsi
3.	16 Agustus 2011	Pengajuan permohonan ijin mengadakan penelitian
4.	05 September 2011	Pembuatan surat permohonan ijin penelitian di tingkat Universitas
5.	29 september 2011	Pembuatan surat permohonan ijin penelitian di tingkat pemerintahan kabupaten Ciamis
6.	3 Oktober – 19 Des 2011	Proses bimbingan penulisan skripsi bab I sampai Bab III
7.	20 Desember 2011	Observasi ruang kelas I-A SLB Agrowisata
8.	21 Desember 2011	Wawancara dengan guru kelas I SDLB-A
9.	10 Januari 2012	Observasi Proses Belajar Mengajar siswa Tunanetra kelas I SDLB-A
10.	16 Januari 2012	Observasi terhadap siswa tentang belajar menulis Braille permulaan dengan menggunakan brailtex
11	20 Januari 2012	Observasi terhadap siswa tentang belajar menulis Braille permulaan dengan menggunakan brailtex
12.	Januari 2012	Pengolahan data, Pemeriksaan keabsahan Data, Analisis dan penapsiran data
15.	Februari – Maret 2012	Menarik Kesimpulan akhir penelitian